

## PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAN CITRA DI SEKOLAH MADRASAH ALIYAH SWASTA PERSATUAN AMAL BAKTI 2 HELVETIA

Intan Fadillah<sup>1\*</sup>, Nursapia Harahap<sup>2</sup>, Rina Devianty<sup>3</sup>

Departemen Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia

\* Corresponding Email: [intanfadillah026@gmail.com](mailto:intanfadillah026@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran humas dalam meningkatkan promosi dan citra di madrasah, apakah sudah berjalan dengan baik ataukah peran humas di sekolah belum berjalan dengan baik. Kemudian untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami humas dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan yang digunakan adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan humas WKM 3 dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah telah menjalankan peran kehumasannya dengan baik, namun terdapat beberapa kendala dalam program kegiatan madrasah sehingga humas kesulitan mempromosikan kegiatan madrasah akibat kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan sekolah diliburkan dan kegiatan pengajaran dan pembelajaran divirtualisasikan menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Walaupun ada kendala yang dialami humas, namun mereka mampu mengatasi kendala tersebut dengan tetap melakukan kegiatan tersebut secara virtual walaupun tidak semua kegiatan tahunan dilakukan.

**Kata Kunci :** Humas; Pencitraan; Promosi; Madrasah

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out how the role of humans in increasing promotion and image in madrasahs, whether it has been going well or whether the role of humans in schools has not gone well. Then to find out what obstacles humans experience and how to overcome these obstacles. This study uses a qualitative method. The informants used were the head of the madrasa, deputy head of the madrasa and public relations WKM 3 by means of purposive sampling. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results showed that madrasahs had carried out their public relations role well, but there were several obstacles in the madrasa activity program so that public relations had difficulty promoting madrasa activities due to the conditions of the Covid-19 pandemic which required schools to be closed and teaching and learning activities are virtualized using the application that has been provided. Even though there are obstacles experienced by humans, they are able to overcome these obstacles by continuing to carry out these activities virtually even though not all annual activities are carried out.*

**Keywords :** Public Relations, Branding; Promotion; Madrasah

### PENDAHULUAN

Humas adalah salah satu bagian yang begitu penting dipendidikan dan organisasi untuk meningkatkan citra positif. Pendidikan dapat menemukan hal-hal baru yang bisa

dikembangkan kemudian dapat memperoleh dan menghadapi berbagai tantangan dan persaingan yang ketat ditengah perkembangan zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat kita sebagai warga negara indonesia agar bisa mengimbangi kemajuan perkembangannya.

Peran humas yang berfungsi sebagai manajemen yang mempertahankan dan membangun kemudian meningkatkan hubungan yang sangat baik, harmonis dan bermanfaat dari organisasi dengan publik yang bisa mempengaruhi gagal atau suksesnya organisasi tersebut dimata publik, beberapa hal ini sejalan beriringan dengan fungsi humas, yaitu fungsi konstruktif. Oleh sebab itulah dengan hadirnya humas dapat mempengaruhi gagal atau suksesnya suatu organisasi, peran humas sangat perlu dibutuhkan didalam pendidikan. (Setiyo, dkk: 2017).

Humas adalah seni berbicara yang menciptakan publik menjadi lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan kepada publik ke suatu individu atau lembaganya. Humas didalam lembaga pendidikan membangun rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan kepada masyarakat yang dimaksudkan untuk proses belajar mengajar dilembaga pendidikan bersangkutan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Humas menjadi sangat penting dalam proses membangun pendidikan di indonesia. Beberapa hal didalam ini humas berfungsi dalam mendukung dan membantu hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis diciptakan tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan ke publiknya. Tujuan humas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang berhubungan dapat dimengerti pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai khalayak atau publiknya.

Adanya hubungan antara madrasah dengan masyarakat atau orang tua peserta didik sekitarnya sangat penting sekali, disatu sisi sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang sangat relevan, sekaligus memerlukan dukungan masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Disisi lain, masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk memperoleh program-program pendidikan sesuai dengan yang di butuhkan. Humas dengan masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dan keikutsertaannya dalam program yang di buat oleh sekolah. (Hidayat: 2017)

Pentingnya peran humas memang harus sangat disadari tidak hanya pimpinan organisasinya saja ataupun yang menangani, tetapi juga harus didukung oleh semua unit yang ada didalam organisasi atau lembaganya. Citra yaitu seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap ke beberapa objek tertentu. Citra sangat membutuhkan lembaga agar masyarakat dapat memberikan apresiasi sekaligus merupakan prestasi dan reputasi yang ingin dicapai bagi humas.

Oleh sebab itu citra lembaga pendidikan terbentuk berdasarkan berbagai komponen antara lain mutu akademis atau reputasi akademis dapat dilakukan dengan berbagai cara unuk meningkatkan kinerja profesionalitas kepada madrasah, guru beserta staf yang berhubungan di madrasah, mempunyai jaringan organisasi yang positif untuk guru dan orang tua murid, serta kurikulumnya yang jelas untuk terciptanya lulusan yang unggul dan baik, agar masyarakat mengetahui baik atau buruknya lembaga tersebut maka dari itu dibutuhkan peran humas sebagai corong dari lembaganya tersebut, bahwa di

Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia ini mempunyai fungsi bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal.

Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia ini mampu berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan promosi dan citra sekolahnya. Untuk itu fungsi dari hubungan masyarakat sangat penting untuk dijadikan media dalam meningkatkan citra, selain fungsi hubungan masyarakat juga menjadi media sosialisasi sekolah terhadap masyarakat serta menambah pengetahuan ke publik mengenai madrasah aliyah swasta persatuan amal bakti 2 helvetia.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Humas dalam Meningkatkan Promosi dan Citra di Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia”

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hubungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugianto, 2015 :8)

Penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dalam bentuk deksripsi bukan angka. Setelah mendapatkan data, peneliti akan melakukan analisis dengan cara mencari informasi, mencari hubungan dan membandingkannya sehingga didapatkan hasil berupa pemaparan mengenai situasi yang di teleiti dalam bentuk sajian uraian naratif. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ialah peneliti ingin melihat bagaimana peran humas meningkatkan promosi dan citra di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia.

Pendekatan ini akan membantu peneliti untuk melihat fenomena-fenomena secara lebih dalam dan terperinci sehingga didapatkan gambaran yang jelas, faktual dan relevan. Dalam penelitian ini seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi ke lapangan dengan pengambilan data melalui wawancara serta studi dokumentasi yang kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil temuan selama dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana peran humas dalam meningkatkan promosi dan citra pada Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia dan apa saja hambatan-hambatan yang ada. Untuk memperoleh data-data yang akurat peneliti mengumpulkan data wawancara mendalam bersama kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan WKM 3 Kehumasan yang terpilih dijadikan sebagai narasumber peneliti dengan bukti pendukungnya. Dokumentasi berupa foto saat melakukan kegiatan wawancara, file mengenai profil madrasah dan pimpinan madrasah beserta struktur organisasinya. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan non virtual dengan cara menemui narasumber langsung

ke madrasah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker guna mengantisipasi penyebaran virus corona, kepada kepala madrasah yaitu bapak fazuli yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini dikarenakan sebagai pemimpin madrasah yang mengetahui dan menyusun rencana program promosi dan meningkatkan citra madrasah.

Data analisis pelaksanaan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai berikut:

1. Peran Humas Dalam Meningkatkan Promosi dan Citra di Sekolah Madrasah Swasta Aliyah Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia

Dalam membangun citra madrasah memang tidak dapat dibebankan semua kepada satu pihak saja dilembaga madrasah, namun pelaksanaannya perlu kerjasama dengan seluruh anggota madrasah. Dalam proses membangun citra madrasah tersebut, kualitas pemimpin madrasah yang dimiliki sangat menentukan pencapaian tujuan tersebut, karena dalam pelaksanaannya seorang kepala madrasah merupakan sosok yang berpengaruh besar dalam memimpin, memimpin pelaksanaan pekerjaan, dan menggerakkan sumber-sumber yang telah ada.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik dan dapat dipercaya dari orang tua siswa atau masyarakat serta mewujudkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah, humas harus mempunyai strategi kegiatan humas pada madrasah. Strategi kegiatan humas ini merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mencapai tujuan humas. Adapun peran humas dalam meningkatkan promosi dan citra di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia adalah:

a. Menyusun Perencanaan Dalam Meningkatkan Promosi dan Citra

Dengan memahami keadaan sebelumnya humas harus menyusun perencanaan yang akan dilaksanakannya dan jauh lebih mudah mengetahui kekuatan maupun kelemahan dari madrasah itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Fazuli SP.d selaku kepala madrasah yaitu :

“sekolah melakukan susunan perencanaan dalam meningkatkan promosi dan citra sekolah di akhir tahun ajaran dan menjelang awal tahun ajaran baru, yang merencanakannya yaitu perangkat sekolah seperti saya sebagai pemimpin madrasah, wakil kepala madrasah dan wkm 1,2 dan 3 dan bendahara juga terlibat dalam perencanaannya untuk promosi sekolah ”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia dalam meningkatkan promosi dan citra madrasah ialah dengan cara mengidentifikasi susunan perencanaan madrasah untuk dapat mengambil keputusan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan madrasah tersebut.

b. Pengenalan madrasah kepada masyarakat

Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi lain, Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang bernuansa islami berfungsi menyiapkan sumberdaya

manusia yang berkompeten dan berakhlak mulia. Madrasah dituntut untuk dapat memenuhi harapan dan keinginan masyarakat, berdasarkan opini dari masyarakat tentang mirisnya kondisi madrasah yang memprihatinkan dimana kualitas pendidikan masih rendah dan masih jauh berbeda dibandingkan dengan kualitas pendidikan di sekolah umum, maka setiap lembaga pendidikan yang ingin dikenal masyarakat luas sebagai madrasah yang dipertimbangkan, maka perlulah ada upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat.

“ Masi banyak Masyarakat yang belum mengenali sekolah kita ini, mereka mengira sekolah Mas Pab ini hanya mempelajari bahasa arab dan membaca qur’an saja, padahal sekolah kita ini sama dengan sekolah pada umumnya ada pelajaran umumnya jug atapi di sekolah ini ada nilai plusnya seperti mempelajari ilmu fiqih, alquran dan hadist, bahasa arab sejarah kebudayaan islam dan masi banyak lagi, maka dari itu humas perlu memperkenalkan terlebih dahulu ke masyarakat luas dan bisa dibantu dengan siswa lainnya menyampaikan inforasi ketemen temen luas sekolah ini cara tersebut bisa membantu sekolah”.

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa pandangan masyarakat terhadap madrasah jauh berbeda dengan yang diharapkan madrasah. Masyarakat masih memandang rendah pendidikan yang ada di madrasah di bandingkan sekolah umum. Oleh karena itu humas dan warga madrasah melakukan upaya pengenalan madrasah bahwa madrasah kini bukan lagi sebagai tempat belajar ilmu agama saja tetapi segala ilmu baik ilmu umum maupun agama, dan kini madrasah hadir memiliki kompetensi yang lebih baik lagi dan harus meningkatkan kemampuan agar memenuhi kebutuhan pendidikan di masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semangkin meningkat, maka kehadiran Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia ini diharapkan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk meyakinkan eksistensi dan kompetensi madrasah maka sangat perlu untuk membangun citra madrasah dengan baik, sebagaimana yang di ungkapkan Ibu SUDarsini selaku WKM bidang kehumasan di madrasah.

“Untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat, madrasah melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Bahkan dari madrasahpun selalu ikut andil dalam kegiatan yang diadakan masyarakat ataupun lembaga lembaga lain seperti olimpiyade sains dan teknologi, bakti sosial, MTQ, safari ramadhan”.

## 2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Aliyah Swasta Amal Bakti 2 Helvetia

### 1) Faktor Pendukung

#### a. Dukungan dari alumni

Berikut hasil wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia dengan Bapak Sarweddi Hrp S.Pd selaku wakil kepala Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia yaitu:

“Ya itu sudah pasti bantuan dan dukungan dari alumni mengenai informasi – informasi tentang kelanjutan pendidikan anak-anak dan kegiatan siswa/siswi Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia Ada beberapa

alumni Madrasah Aliyah Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia yang bekerja sebagai jurnalis yang ikut membantu mempublikasikan kegiatan dan prestasi serta pelatihan-pelatihan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia.”

Berdasarkan data diatas dukungan yang tidak kalah penting dalam menjalankan tugas kehumasan di Madrasah Aliyah swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia adalah adanya kerjasama dengan alumni yang bekerja sebagai jurnalis di salah satu media online. Sehingga menjadi salah satu pendukung aktivitas humas dalam menjalankan tugasnya dengan membantu mempublikasikan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang di capai oleh siswa/I serta kegiatan kegiatan yang di selenggarakan oleh Mas Pab 2 Helvetia.

b. Dukungan dari Orang Tua Siswa/Wali Murid

Berikut hasil wawancara di Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia dengan Bapak Fazuli S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Swasta ersatuan Amal Bakti 2 Helvetia yaitu:

“ada juga dukungan dari orang tua murid untuk mempromosikan sekolah kita ini ke orang terdekatnya atau tetangganya ini salah satu faktor pendukung juga selain dari para alumni”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dukungan dari wali murid tidak kalah penting dalam membantu promosi Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Aml Bakti 2 Helvetia ini sangat membatu WKM 3 dibidang kehumasan.

2) Faktor Penghambat

a. Tugas Ganda Sebagai Guru dan WKM 3 Kehumasan

Berikut ini hasil wawancara seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Sudarsini S.Pd selaku WKM bidang kehumasan di Madrasah Aliyah Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia yaitu sebagai berikut: “Kendala atau penghambat peranan humas yang kami rasakan seperti saya merangkap sebagai guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helveti”. Hal ini sama dengan hasil observasi di lapangan yang diketahui bahwa WKM bidang kehumasan sering tidak ada ditempat disebabkan sedang mengajar dan juga ada kunjungan dari masyarakat atau tamu dari instansi lainnya mengenai kegiatan madrasah.” Berdasarkan wawancara di atas bahwa tugas ganda WKM Bidang humas sebagai guru bidang studi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan perannya humas di Madrasah Aliyah Swasta erkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia.

b. Keterbatasan Anggaran

Hasil wawancara dengan Bapak fazuli S.Pd selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia yaitu sebagai berikut: “ tida adanya agnggaran untuk pembuatan atau pengelolaan website Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia atau media sosial maka dari itu kendala yang kita alami sekarang ini sebagai humas sekolah untuk memberi informmasi secara luas, padahal di zaman modern ini hampir semua kalangan sudah mempunyai hp dan mereka lebih mudah mendapatkan informasi dari media sosial dibandingkan di dunia sosial.”

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwasannya anggaran menjadi salah satu kendala bagi Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia dalam melaksanakan kegiatan humas seperti pengelolaan website Madrasah dan media sosial sehingga sedikitnya ruang gerak untuk humas menyampaikan informasi melalui media online.

c. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Bidang Kehumasan Madrasah

Berikut ini adalah hasil wawancara Bapak Sarwedi S.Pd. selaku wakil Kepala Madrasah Aliyah Swasta Perkumpulan Amal Bakti 2 Helvetia yaitu sebagai berikut:

“tidak ada ruang khusus dibidang kehumasan untuk pertemuan dengan orang tua atau tamu yang lain, biasanya kita kalau ada pertemuan dengan orang tua kita menggunakan ruang kelas yang kosong untuk pembagian raport tiap tahunnya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa sarana prasarana menjadi tidak ada ruang khusus untuk bidang kehumasan saat ada peremuan khusus ini salah satu hamabatan humas unuk menyampaikan informasi yang kurang efektif dan efesien di Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia.

3. Hasil yang di Capai WKM 3 Bidang Kehumasan, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Swasata Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia

Semua tindakan yang dilakukan pasti akan menimbulkan hasil dari tindakan tersebut. Begitu juga dengan hasil dari peran humas dalam meningkatkan promosi dan citra Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Aml Bakti 2 Helvetia. Hasil dari Promosi dan Pencitraan ini Bukan hanya semata untuk membawa nama WKM bidang kehumasan yang mampu meningkatkan promosi dan citra namun jauh dari hal itu, peran humas yang beliau gunakan ini adalah hanya ingin mencapai tujuan visi misi sekolah dan menjadikan madrasah semakin baik dan menjadi madrasah yang dapat berada di hati masyarakat yang cukup memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan bernuansa islami. Selanjutnya upaya pencitraan yang dilakukan oleh kehumasan sudah perlahan menunjukkan hasilnya diantara nya:

a. Menjadikan madrasah yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat

Peran humas yang diambil WKM bidang kehumasan dimadrasah bahwa jika dilihat dan dibandingkan dengan keadaan madrasah pada sebelumnya, madrasah sekarang ini sudah terlihat generalisasi dari yang awalnya madrasah hanya dikenal sebagai tempat mengaji dan berbahasa arab setelah adanya upaya promosi dan pencitraan positif maka masyarakatpun menjadi lebih mampu menerima kehadiran madrasah yang lebih baik. Hal ini sama dengan yang diungkapkan kepala sekolah madrasah.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat

Dengan adanya upaya peningkatan kualitas di madrasah hal ini juga meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar dimana para siswa/siswi memiliki semangat dan kemampuan untuk melanjutkan jenjang selanjutnya untuk kehidupan kehidupan yang jauh lebih baik.diketahui bahwa bimbingan beserta pendidikan yang di laksanakan telah mendapat respon baik dari orang tua murid

dan masyarakat sekitar maka dari itu madrasah mampu memperlihatkan bahwa mampu dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dengan melalui peningkatan prestasi dan mampu memotivasi agar jauh lebih baik dengan cara melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang selanjutnya.

c. Masyarakat yang memiliki jiwa agamis merupakan pendorong utama.

Untuk Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia adanya kehadiran madrasah di lingkungan masyarakat ini memang berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang memiliki jiwa agamis karena siswa/siswi hanya mendapatkan ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang disdiakan, namun siswa/siswi juga diajarkan tentang bagaimana pelaksanaan sosok pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Dan selanjutnya dengan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah, dapat disimpulkan bahwa yang dilaksanakan oleh madrasah sangat disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena pengabdian yang dilakukan merupakan kegiatan yang termasuk kepada kegiatan yang sesuai dengan budaya yang dilaksanakan oleh masyarakat dan sangat membantu terhadap kebutuhan masyarakat disekitar

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Humas Madrasah Aliyah Swasta Persatuan Amal Bakti 2 Helvetia sudah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Hal ini digambarkan dengan kontribusi WKM 3 kehumasan dalam rencana program humas yang dibuat secara bersamaan dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah. Kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan WKM 3 kehumasan telah memberikan kualitas pendidikan dan kinerja guru untuk dapat berbagi kegiatan kemasyarakatan dan bekerja sama dengan para alumni. Peran humas madrasah juga sudah menyusun rencana program promosi untuk tahun 2022 yang akan datang.
2. Kendala yang dialami humas madrasah adalah keterbatasan untuk melakukan kegiatan dimasa pandemi dikarenakan sekolah belum dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, jadi madrasah melakukan belajar mengajarnya dengan cara virtual menggunakan aplikasi yang sudah disediakan seperti goole meet, zoom ataupun grup WhatsApp, sehingga humas madrasah mengalami kendala non fisik.
3. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu peran humas memposting atau membagikan kegiatan virtual madrasah ke sosial media meskipun banyak kegiatan tahunan yang tidak bisa dilaksanakan secara virtual, dan membagikan kembali dokumentasi kegiatan-kegiatan tahunan sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afkarina Izza Nur (2018). Strategi komunikasi humas dalam membentuk public Opinion lembaga pendidikan. Vol 2 no1 2018
- Annur saipul, audina ulia (2019). Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di madrasah aliyah negeri 1 palembang. Palembang: uin raden fatah Palembang

- Arikunto, Suharsini dan Yuliana Lia (2008). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya media
- Dhuhani Mai Elfridawati, (2016). *Manajemen dalam meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah terpadu*, jurnal al-iltizam. Vol 1 no 1, juni 2016
- Hidayat Diki. (2017). *Manajemen humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat di SMP Nahdatul Ulama Medan*. Jurnal manajemen pendidikan Islam Vol 1. No 1. Januari - Juni 2017
- Harini Nur Ira (2014). *Manajemen hubungan masyarakat dalam upaya meningkatkan sekolah*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 4 No 4. April 2014
- Hasan, Erina (2005). *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: Rafika Aditama
- Hanmando Sukri Muhammad (2015). *Pengaruh citra sekolah terhadap inovasi melalui self leadership, self concept, self efficacy mengajar guru SMA negeri di provinsi Sulawesi barat*. Jurnal nalar pendidikan. Volume 3 nomor 2. Jul-des 2015
- Kartini (2018). *Pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMP negeri 10 Palembang*. Skripsi. FITK. Uin Raden Fatah Palembang
- Pidarta, Made. (1995) *Peranan kepala madrasah pada pendidikan dasar*. Jakarta: Grafindo.
- Priandono Fifi (2019). *Manajemen Humas Pendidikan dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan*. Vol 18 No 2 Desember 2019
- Niurnirai AR, Usman Nasir (2009). *Implementasi manajemen strategi dalam pemberdayaan sekolah manajemen kejuruan*. Bandung: Citra pustaka